

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PP Hidayatus Sholihin dengan judul Implementasi Pembelajaran kitab Talim Muta'alim dalam membentuk akhlakul karimah santri di Pondok Pesanteren Hidayatus Sholihin Kepung Kediri, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Kepung Kediri menggunakan metode bandongan yang biasa digunakan di kebanyakan Pondok di Indonesia, akan tetapi dalam metode bandongan tersebut terdapat banyak metode pembinaan akhlak diantaranya: Metode hiwar yaitu mengadakan dialog berupa Tanya jawab yang metode ini jarang ditemui pada proses pembelajaran dengan sistem bandongan, Metode Ibrah dan kisah-kisah, Metode amtsal (perumpamaan) qur'ani dan nabawi, Metode mau'idzah, Metode targhib (membuat senang) dan tarhib (membuat takut) . Sedangkan di luar jam pembelajaran para pengurus dan ustadz memberi uswatun hasanah (suri tauladan) untuk para santri dengan cara melatih berbuat baik dan memberikan percontohan atau tauladan baik, melakukan pembinaan secara maksimal dan melakukan pengawasan setiap waktu yang hal ini jarang ditemui di lembaga lain khususnya lembaga formal.
2. Faktor pendukung pembentukan akhlak di PP Hidayatus Sholihin adalah lingkungan yang bisa dikatakan baik, para pengurus yang membina, guru yang memberi percontohan baik, dan peraturan yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat ialah pengaruh dunia luar dan kemajuan

zaman sehingga santri terpengaruh dengan budaya barat yang tidak menjunjung tinggi nilai akhlak, guru dan santri yang lupa akan posisi dirinya sehingga tidak mencerminkan hubungan guru dengan murid, tempat pembelajarn yang berada di serambi masjid sehingga menimbulkan kurangnya konsentrasi para santri pada saat melaksanakan pembelajaran kitab Talim Muta'alim, banyaknya kendaraan yang lalu lalang membuat kebisingan dan terkadang mengalihkan perhatian santri pada saat melakukan proses pembelajaran, dan metode pembelajaran yang seperti itu membuat santri bosan dan tidak sedikit santri ketika mengaji ia tidur dan ada pula yang clinagk-clinguk dengan temanya. Untuk evaluasi yang di lakukan adalah para pengurus mengadakan pembahasan pada setiap malam khamis kliwon yang membahas tentang peraturan dan masalah yang di alami serta melakukan ta'zir bagi pelanggar peraturan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dalam kesempatan ini menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Untuk seluruh dewan guru dan pengurus pondok agar selalu berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan santri di PP Hidayatus Sholihin Kepung. Membangun rasa kekeluargaan dan bertanggung jawab untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Serta selalu menerima kritik dan saran yang membangun dari santri maupundari guru yang lain agar kualitas mengajarnya menjadi lebih baik.
- b. Untuk santri diharapkan agar terus mengembangkan potensinya yang di miliki untuk bisa terus berkembang sehingga bisa menggapai impian.